

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Desa Balesari memiliki potensi alam dan budaya yang bisa diangkat menjadi komoditas wisata dengan prinsip manajemen strategi yang tepat untuk menjadi desa wisata. Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadinya pemerataan kesejahteraan masyarakat dengan konsep pembangunan wisata desa yang berkelanjutan.

Dalam hal program pembangunan desa wisata Balesari melalui partisipasi multi pihak dalam membangun desa wisata sudah terlaksana dengan program festival budaya. Tingkat partisipasi multi pihak dalam pembangunan desa wisata Balesari cukup baik dilihat dari kolaborasi antara LPPM UNIRA Malang, ALIT Indonesia, Ibu-Ibu PKK, BUMDes dan masyarakat dalam memberikan informasi, konsultasi, pengambilan keputusan dan memberikan support yang antusias dalam proses menjadikan desa Balesari sebagai desa wisata yang berunsur budaya yang ada di Kabupaten Malang.

Dalam pelaksanaan terlihat Partisipasi masyarakat desa Balesari terhadap pembangunan desa wisata cukup rendah. Karena masyarakat belum berpartisipasi secara keseluruhan dalam kegiatan pembangunan desa wisata wisata Balesari. Serta tingkat pembangunan desa termasuk ke dalam kategori rendah, hal itu karena kesadaran masyarakat belum merata. Masyarakat Desa Balesari memberikan partisipasinya lebih dari satu bentuk partisipasi, seperti

partisipasi tenaga dan partisipasi harta benda. Harapan pembangunan desa wisata di Desa Balesari dapat menciptakan kegiatan ekonomi yang lebih bagi masyarakat serta terciptanya lapangan pekerjaan baru, serta adanya tambahan pendapatan bagi masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai Partisipasi Multi Pihak Dalam Membangun Desa Wisata Melalui Pendekatan Quadruple Helix, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Perlu dilibatkannya masyarakat dalam tahapan perencanaan serta pengawasan pembangunan desa, agar masyarakat mengetahui dan dapat menyumbangkan ide atau gagasan mereka dalam pembangunan desa wisata tersebut. Tahapan perencanaan dan tahapan pengawasan pembangunan desa wisata akan berjalan lebih baik, sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta potensi desa dan sejalan dengan tingkat pelaksanaan masyarakat yang sudah baik.
2. Perlu adanya peningkatan motivasi masyarakat agar mereka dapat secara mandiri mencari potensi yang dapat dikembangkan di daerah mereka, dan perlu dilakukannya pengawasan ataupun evaluasi secara berkala dari berbagai pihak terkait seperti pihak Universitas, BUMDes, *civil society* dan masyarakat.
3. Perlunya optimalisasi kerjasama dengan pihak swasta agar terjalinnya hubungan yang baik dan memberikan dampak positif dalam pembangunan desa wisata Balesari.

DAFTAR PUSTAKA

- Admoko Hadi Prasetyo T. 2014. *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*. *Jurnal Media Wisata*. Vol.12 Nomor 2 November 2014.
- Aliyah Istijabatul dkk. 2020. *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*. Cetakan pertama, Yayasan Kita Menulis.
- Bahua Muhammad Iqbal. 2018. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Cetakan ke-1. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Dewi Wulan Kusuma dkk. 2017. *Partisipasi Civil Society Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kabupten Lampung Selatan (Studi Pada Kelompok Sadar Wisata Di Kabupaten Lampung Selatan)*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan* Vol. 8 No. 2, Juli –Desember 2017.
- Hamid Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan ke-1, Makassar: De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel).
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan ke-1 Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Imron Muhammad. 2020. *Kolaborasi Quadruple Helix Dalam Menciptakan Inovasi Konsep Wisata Edukasi Kampung Nanas Di Desa Palaan*. Vol. 4, No. 2, Mei Tahun 2020.
- Nurdin Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Prabowo Septiofera Eresus dkk 2016. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 33.
- Praswati Aflit Nuryulia. 2017. *Perkembangan Model Helix Dalam Peningkatan Inovasi*. ISBN: 978-602-361-067-9.
- Puspitaningrum, Eka dkk. 2018. *Modal Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata Tamansari Di Kabupaten Banyuwangi*. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, Vol. 2 (4): 465-484.

Rahman Khairul. 2016. *Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Jurnal Pemerintahan, Politik dan Birokrasi. Vol. II Nomor 1 Oktober 2016.

Rhodes, R.A.W, 1997, *Understanding Governance: Policy Networks, Governance, Reflexivity, and Accountability*, Open University Press.

Siyoto Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulaksono Hary. 2018. *Roadblock Implementasi Peran Quadruple Helix Dalam Upaya Meningkatkan Kapabilitas Inovasi Dan Keunggulan Bersaing*. STIE Mandala.

Suryono Agus. 2004. *Pengantar Teori Pembangunan*. Cetakan ke-1. Malang: Universitas Negeri Malang.

Tyas Wahyuning Ninik dkk 2018. *Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen*. Journal of Regional and Rural Development Planning. ISSN 2549-3922 EISSN 2549-3930.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT